

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Banyak faktor yang berperan dalam keputusan laki-laki dewasa madya untuk tetap menduda. Dari hasil analisis pada Bab IV terungkap bahwa hampir seluruh subjek penelitian menyertakan faktor ekonomi dan faktor emosi dalam keputusannya tersebut. Hal ini disebabkan pengaruh pengalaman pernikahan terdahulu yang tidak harmonis, bermasalah dalam pendapatan ekonomi, dan merasa dikecewakan. Terlepas dari trauma pengamalan masa lalu, ada beberapa subjek yang masih merasakan perasaan cinta dan sayang terhadap mantan istrinya.

Dalam hal gambaran pengambilan keputusan, tidak seluruh elemen dalam proses pengambilan keputusan dilakukan oleh subjek, terutama tahap kebenaran dan kredibilitas. Selain itu, kebanyakan subjek tidak memiliki penerimaan keaslian informasi yang berkaitan dengan alternatif pilihan.

Adapun faktor yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan, seperti faktor keadaan, dimana hampir semua subjek saat ini keadaan ekonominya sedang tidak bagus. Faktor-faktor lainnya seperti faktor situasional, faktor masih memikirkan anak, faktor usia, takut mengecewakan pasangan, dan belum mendapatkan pasangan yang sesuai.

Lebih jauh, faktor situasional dimana subjek masih ada yang tinggal dengan mertuanya. Terdapat pula kesamaan antar subjek yaitu dalam hal masih memikirkan anak. Sebagai contoh subjek ingin lebih mengurus keperluan yang dibutuhkan oleh anak, seperti untuk pendidikannya kelak.

Pada saat keputusan diambil, tiga dari empat subjek yaitu subjek H, B dan S mengetahui bahwa mereka akan menghadapi masalah-masalah dalam kehidupan menduda. Tetapi, mereka tidak menyesal dengan keputusan yang

telah diambil. Sedangkan pada subjek D belum merasakan masalah-masalah dalam kehidupan mendudanya. Setelah sekian lama hidup sendiri baru D merasakan masalah-masalah yang dialami dalam kehidupan mendudanya dan D tidak menyesal dengan keputusan yang diambil.

Perbedaan antar subjek penelitian bukan terletak pada alasan kehilangan pasangan seperti cerai mati atau cerai hidup, tetapi lebih ke perjalanan hidup pada pernikahan sebelumnya. Setiap subjek mempunyai cerita tersendiri dan berbeda pengalaman sampai akhirnya memutuskan untuk tetap menduda.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka implikasi dari penelitian ini adalah dapat memberikan kegunaan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang psikologi, khususnya di bidang Psikologi Keluarga dan Psikologi Perkembangan. Implikasi lain dari penelitian ini juga dapat memberikan informasi tentang bagaimana gambaran pengambilan keputusan untuk tetap menduda pada usia dewasa madya. Dimana penelitian ini bermanfaat bagi individu yang berkaitan dengan kondisi ini. Serta bermanfaat bagi orang lain yang ingin menambah wawasan tentang kehidupan menduda dan memahami faktor-faktor yang melatarbelakangi pengambilan keputusan tersebut.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain, antara lain:

1. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya akan lebih baik jika penelitian ini juga didukung oleh penelitian tentang mengenai gambaran kelekatan hubungan antara anak dan ayah yang telah menduda cerai hidup. Hal ini dikarenakan pada subjek duda cerai hidup, sudah tidak tinggal lagi dengan anak dan kebanyakan ayah tidak mengetahui perkembangan anaknya. Padahal peran ayah dalam tumbuh kembang anak sangat diperlukan.

2. Bagi duda yang memutuskan untuk tetap hidup sendiri

Bagi duda yang tetap memilih untuk menduda, diharapkan lebih mengikhlaskan pengalaman pernikahan masa lalu yang negatif agar dapat lebih memandang positif jika menginginkan menikah lagi.

3. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat diharapkan dapat melihat lebih positif dibalik dengan keputusan seseorang untuk tetap menduda. Tidak selamanya menikah lagi bukanlah hal yang mudah untuk seorang duda dan membutuhkan persiapan.